

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN DAN  
HARGA EMAS TERHADAP PENDAPATAN  
PT. PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2008-2023**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**RISKIA INTAN WIJAYA (01021381924156)  
EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTRIAN, PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN DAN HARGA EMAS  
TERHADAP PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2008-2023**

Disusun Oleh :

Nama : Riskia Intan Wijaya  
Nim : 01021381924156  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal... 24 Desember 2024 .....

Ichsan Hamidi, S.H.I, M.SI.  
NIP. 199105012019031019

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN RAHN DAN HARGA EMAS TERHADAP PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2023

Disusun oleh

Nama : Riskia Intan Wijaya  
NIM : 01021381924156  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 09 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 14 Februari 2025

Pembimbing

Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si

NIP. 199105012019031019

Penguji

Dr. Suhel, S.E, M.Si

NIP. 196910141992031003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI  
15-2-2025  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REKTORAT UNIVERSITAS SYARIAH PALEMBANG

Dr. Mukhlis, S.E, M.Si

NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Riskia Intan Wijaya  
NIM : 01021381924156  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Rahn dan Harga Emas Terhadap pendapatan PT. Pegadaian di Indonesia Periode 2008-2023.

Pembimbing:

Pembimbing : Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si.

Tanggal Ujian : 9 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan selain hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 14 mei 2025

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
15-5-2025



Riskia Intan Wijaya  
01021381924156

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Rahn dan Harga Emas di PT. Pegadaian dapat diselesaikan.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Makro Ekonomi,serta untuk melihat variabel yang dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap Takaful asset. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Penulis berharap dengan disusunnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa-mahasiswi dan masyarakat luas pada umumnya serta para stakeholder yang berkepentingan.

Palembang, 14 Mei 2025



Riskia Intan Wijaya

01021381924156

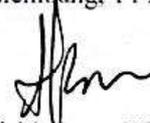
### UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya serta Rasul-Nya baginda Muhammad salallahu alaihi washalatu wasalam
2. Dosen Pembimbing Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si. yang telah mengorbankan waktu, tenaga pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini dan
3. Dosen Penguji Dr. Suhel, M.Si yang telah memberikan kritik dan saran.
4. Kedua Orang tua dan keluarga, Ayahanda dan Ibunda tercinta Agus Wijaya dan Sri Suharti yang selalu mendukung, mendoakan, memberikan semangat dan perhatian, baik moril maupun material.
5. Adik-adikku tercinta Fina Octa Wijaya dan Fani Octa Wijaya serta sepupu-sepupu tersayang Bella, Siska dan Hamzah.
6. Teman terbaikku (Nada, Fifi, Dahty, Putri, Amei, Ilham, yuk ulan, Rara, Hani, Alma, Adit, Serli, Alif).
7. Seluruh teman-teman Ekonomi Pembangunan Angkatan 2019.
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Tuhan selalu melindungi dan memberikan kasih karunia-Nya kepada kita semua.

Palembang, 14 Mei 2015



Riskiantan Wijaya

01021381924156

## ABSTRAK

### PENGARUH PENYALURAN PEMBIAYAAN *RAHN* DAN HARGA EMAS TERHADAP PENDAPATAN PT. PEGADAIAN SYARIAH DI INDONESIA

Oleh:

**Riskia Intan Wijaya<sup>1</sup>, Ichsan Hamidi<sup>2</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia periode 2008-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi untuk menguji hubungan antara variabel bebas, penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas, dengan variabel terikat, pendapatan PT. Pegadaian Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyaluran pembiayaan rahn berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penyaluran pembiayaan rahn menyebabkan peningkatan pendapatan perusahaan. Selain itu, harga emas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah, yang menunjukkan bahwa fluktuasi harga emas memegang peranan penting dalam menentukan laba perusahaan. Secara bersamaan, penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia. Temuan ini menegaskan bahwa pengelolaan pembiayaan rahn dan pengembangan strategi untuk mengatasi fluktuasi harga emas sangat penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan PT. Pegadaian Syariah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan berharga bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam merancang strategi keuangan yang lebih optimal.

**Kata kunci:** Pembiayaan Rahn, Harga Emas, Pendapatan, Pegadaian Syariah, Regresi

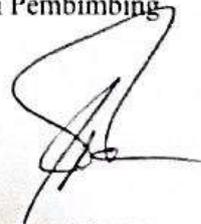
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP. 199105012019031019

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Riskia Intan Wijaya

NIM : 01021381923156

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Seminar Ekonomi Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Penyaluran Pembiayaan *RAHN* dan Harga Emas Terhadap Pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia Periode 2008-2023.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

Dosen Pembimbing



Ichsan Hamidi, S.H.I, M.Si  
NIP. 199105012019031019

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : riskia Intan Wijaya  
Nim : 01021381924156  
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 01 Agustus 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Seduduk Putih No. 45

### **PENDIDIKAN**

2006-2012 : SDN 62 Palembang  
2012-2015 : SMP YPI Tunas Bangsa Palembang  
2015-2018 : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang  
2019-2025 : Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas  
Sriwijaya, Palembang Sumatera Selatan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian .....	15
1.4 Manfaat Penelitian .....	15
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.4.2 Manfaat Praktis .....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1 Landasan Teori .....	16
2.1.1 Pembiayaan .....	16
2.1.2 Rahn (Gadai) .....	17
2.1.2.1 Definisi Rahn (Gadai) .....	17
2.1.2.2 Rukun dan Syarat-syarat Gadai (Rahn).....	19
2.1.3 Harga Emas .....	21
2.1.4 Pendapatan Pegadaian .....	22
2.1.4.1 Definisi Pendapatan Pegadaian .....	22
2.1.4.2 Pegadaian Syariah .....	23
2.1.5 Operasional Pegadaian .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
2.3 Kerangka Pikir .....	39
2.4 Hipotesis Penelitian .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	42
3.2 Data dan Sumber Data .....	42
3.3 Teknis Analisi Data.....	43

3.4	Definisi Operasional Variabel.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>49</b>
4.1	Deskriptif Variabel Penelitian.....	49
4.2	Hasil Penelitian.....	53
4.2.1	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> .....	53
4.2.2	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	54
4.2.3	Uji Multikolinearitas .....	54
4.2.4	Hasil Uji Autokolirasi.....	55
4.2.5	Analisis Regresi Linier Berganda.....	56
4.2.6	Hasil Uji T (Parsial).....	57
4.2.7	Hasil Uji Simultan (Uji f).....	58
4.2.8	Hasil Koefisien Determinasi .....	59
4.3	Pembahasan .....	60
4.3.1	Pengaruh Penyaluran Rahn Terhadap Pendapatan pada Pegadaian.....	60
4.3.2	Harga Emas Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pegadaian .....	61
4.3.3	Pengaruh antara Pembiayaan Rahn dan Harga Emas Secara Simultan Terhadap Pendapatan Pada Pegadaian Tahun 2008- 2023 .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>64</b>
5.1	Kesimpulan .....	64
5.2	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Nilai Penyaluran pembiayaan Rahn .....	50
Tabel 4.2	Harga Emas .....	51
Tabel 4.3	Harga Emas .....	52
Tabel 4.4	Hasil One-Sample <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	53
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Durbin Watson</i> .....	56
Tabel 4.7	Analisis Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.8	Hasil Uji T (Parsial) .....	58
Tabel 4.9	Hasil Uji F .....	59
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Rahn.....	20
Gambar 2.2 Skema Akad Rahn .....	25
Gambar 2.3 Kerangka Pikir.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Lahirnya lembaga keuangan bukan bank semakin menyajikan kemudahan kepada masyarakat khususnya masyarakat golongan menengah kebawah dalam mendapatkan dana pinjaman. Salah satu lembaga yang memiliki tujuan tersebut adalah pegadaian dengan motto nya "mengatasi masalah tanpa masalah" yang berhasil disosialisasikan oleh PT. Pegadaian terhadap masyarakat luas. Menurut Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai merupakan suatu hak yang di peroleh seorang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak. Yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara di dahulukan daripada orang-orang berpiutang lainnya; dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu di gadaikan, biaya-biaya mana harus di dahulukan.

Sehubungan dengan pasal di atas, kita dapat ketahui bahwasanya masyarakat yang umumnya memiliki penghasilan rendah dapat memperoleh bantuan pinjaman dari pegadaian dengan cara menjaminkan harta atau barang bergerak yang dimilikinya dan jika jangka waktu tempo perjanjian berakhir dan masyarakat yang bersangkutan atau yang berperan sebagai peminjam atau

penerima kredit tidak dapat melunasi pinjamannya, maka dari pihak pegadaian memiliki hak untuk menjual barang tanggungan tersebut dengan cara lelang.

Di era globalisasi saat ini perkembangan perekonomian menjadi semakin pesat, serta mendorong berkembangnya perekonomian ke arah yang lebih baik lagi. Kegiatan perekonomian dalam rangka pemenuhan berbagai macam kebutuhan dilakukan dalam rangka sifatnya sebagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sekunder. Maka dari itu kegiatan ekonomi dijadikan sebagai salah satu sarana untuk mencapai kepentingan semua orang dari waktu ke waktu, baik bagi kelompok tertentu maupun bersama. Bidang perekonomian yang bersangkutan dengan keuangan ini menjadikan suatu bidang kebutuhan yang tidak terlewatkan, sehingga banyak lembaga keuangan yang bermunculan. Dalam hal ini masyarakat Indonesia banyak menggunakan jasa lembaga keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Semakin bertambahnya biaya hidup di masa sekarang maka semakin besar dan memaksa masyarakat untuk harus tetap bisa melakukan kegiatan ekonomi hanya untuk penambahan modal (Simarintis, 2018).

Krisis ekonomi moneter pernah terjadi di Eropa pada tahun 2011 yang berawal dari rasio utang Yunani yang melampaui batas maksimum. Borosnya pengeluaran pemerintah Yunani yang dibiayai oleh utang. Keterkaitan antar bank dan lembaga keuangan Uni-Eropa akhirnya krisis utang Yunani berdampak ke Irlandia, Portugal, Spanyol dan yang lainnya. Krisis Uni-Eropa ini juga berdampak ke Indonesia. Hal ini karena Uni-Eropa menjadi tujuan ekspor bagi pelaku usaha baik dari Indonesia maupun negara lainnya. Dampak perekonomian Indonesia adalah semakin cepatnya melambungnya harga baku impor, produk

elektronik, hingga kebutuhan pokok. Kondisi saat ini menyebabkan daya beli konsumen semakin menurun dan peningkatan biaya produksi bagi pelaku usaha (Hamdani, 2020).

Salah satu lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini salah satunya Pegadaian Syariah. Pegadaian suatu lembaga keuangan yang bukan Bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri yang khusus secara hukum melakukan angkat gadai. Sesuai dengan hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban untuk menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian. Kemudian pegadaian memberikan fasilitas bagi warga masyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis (Sari, 2018).

Adapun pegadaian Syariah sebagai lembaga yang relatif baru di Indonesia, konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai islam. Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank dan memiliki dua unit usaha yaitu unit berbasis konvensional dan pegadaian berbasis syariah, namun tetap dalam naungan operasional pegadaian itu sendiri. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai islam pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa yaitu antara lain, ar-rum (ar-rahn) untuk usaha mikro merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan

pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran pada pengusaha mikro (Amelia, 2018).

Krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia saat ini khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan kredit disamping lembaga keuangan bank lain yang sudah banyak dikenal masyarakat. Dalam menjalankan usahanya masyarakat menengah kebawah banyak mengalami masalah terutama disegi permodalan. Untuk mengatasinya dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan non bank maupun pihak per orang. Meningkatnya jumlah pembiayaan oleh masyarakat berpeluang bagi PT. Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang kurang mendapatkan fasilitas kredit perbankan. Pada umumnya masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan seringkali dihadapkan pada masalah dana baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif.

Abdul (2013) orang yang menggadaikan barang tertutupi kebutuhannya tanpa harus kehilangan harta miliknya. Adapun pihak pegadaian (*murtahin*) mendapat ketenangan dan rasa aman, ia juga mendapat keuntungan bea sewa tempat. Namun, agunan dalam gadai adalah amanat, hanya berfungsi sebagai jaminan utang pihak yang menggadai. Murtahin dalam hal ini hanya mempunyai hak kebendaan, tidak boleh menyalahgunakan barang lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini salah satunya pegadaian syariah. Pegadaian suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat

dengan ciri yang khusus yang secara hukum melakukan akad gadai. Sesuai dengan hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian. pegadaian memberikan fasilitas bagi wargamasyarakat untuk dapat memperoleh pinjaman uang secara praktis. Sari (2018) pegadaian syariah sebagai lembaga yang relatif baru di Indonesia, konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu asas rasionalitas, efisiensi, dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai Islam. Pegadaian sebagai salah satu lembaga keuangan non bank, dan memiliki dua unit usaha yaitu unit berbasis konvensional dan pegadaian berbasis syariah, namun tetap dalam naungan operasional pegadaian itu sendiri.

Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektifitas yang diselaraskan dengan nilai Islam Pegadaian syariah mempunyai beberapa produk jasa antara lain, *ArRahn* atau skim pinjaman (pembiayaan) untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai yang sesuai syariah Islam dengan agunan berupa perhiasan emas, berlian, elektronik, dan kendaraan bermotor Selain itu, *Ar-rum* (*Arrahn* untuk usaha mikro) merupakan produk pegadaian yang melayani skema pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran (Amelia, 2018).

Peranan Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan saat ini dan saat yang akan datang penting mewujudkan pemberdayaan perekonomian rakyat baik di

pedesaan maupun di perkotaan. Pegadaian yang berperan sebagai salah satu lembaga pembiayaan di masa saat ini dan masa akan datang penting untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dari kota maupun desa. Masyarakat kecil sedari dulu yang menggunakan pegadaian sebagai tempat yang menyediakan kredit berskala kecil, biaya ringan, cepat dan mudah. Melihat sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam, maka perum pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, produk tersebut adalah gadai syariah atau disebut juga dengan Rahn. Proses dan alur pelayanan yang dilakukan memiliki persamaan dengan pegadaian KCA, tetapi nasabah tidak dikenakan sewa modal, namun dikenakan ujarah yang dapat dihitung berdasarkan taksiran harga barang jaminan yang di berikan.

Batas maksimal tarif ujarah yaitu 0,71% (dari taksiran barang jaminan) di hitung per 10 hari dengan tempo waktu maksimal 4 bulan, namun bisa juga diperpanjang lewat cara mengulang gadai maupun mengangsur, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan ujarah secara proporsional selama masa pinjaman.

Manusia memenuhi kebutuhan hidupnya, mereka melakukan berbagai usaha, seperti berdagang, bertani dan melakukan kegiatan usaha lainnya untuk memenuhi kebutuhan kesehariannya. Namun, pada praktiknya, ketika menjalani kehidupan dan melakukan berbagai macam usaha, terkadang mereka menghadapi permasalahan- permasalahan yang bersangkutan dengan pembiayaan, oleh karena itu, guna memenuhinya, mereka juga mencari sumber- sumber pembiayaan yang dapat dijadikan sebagai biaya hidup, ataupun modal dalam mengelola usaha yang

mereka kerjakan maupun usaha yang akan mereka rintis. Salah satu sumber pembiayaan yang masih diminati orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan melakukan gadai syariah atau Rahn (Anshori, 2016).

Gadai atau rahn membantu orang yang kesulitan dalam hal pembiayaan dan menjadikan lembaga pembiayaan mendapat biaya- biaya konkrit yang harus dibayar oleh nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset tersebut. Gadai syariah dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal pembiayaan, sementara disisi lain, sistem gadai syariah juga dapat menjadikan lembaga pembiayaan, termasuk didalamnya bank dan pegadaian tidak memiliki resiko yang besar apabila pihak yang menggadaikan barangnya yang gagal dalam membayar hutang, hal tersebut dikarenakan adanya barang yang digadikan sebagai jaminan, sehingga kedua duanya diuntungkan dalam sistem ini. Meskipun gadai syariah juga kadang merugikan pihak yang berhutang apabila tidak memenuhi kewajibannya, hal ini dikarenakan jumlah dana yang mereka dapatkan lebih rendah dari barang yang digadaikan (Djuwaini, 2018).

Krisis ekonomi yang berkepanjangan melanda Indonesia saat ini khususnya masyarakat golongan menengah ke bawah mulai tertarik untuk memanfaatkan pegadaian sebagai salah satu alternatif untuk mendapatkan kredit disamping lembaga keuangan bank lain yang sudah banyak dikenal masyarakat.

Dalam menjalankan usaha masyarakat menengah kebawah banyak mengalami masalah terutama disegi permodalan. Untuk mengatasinya dengan mengajukan kredit pada lembaga keuangan non bank maupun pihak per orang.

Meningkatnya jumlah pembiayaan oleh masyarakat berpeluang bagi PT Pegadaian (Persero) sebagai alternatif untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang kurang mendapatkan fasilitas kredit perbankan. Pada umumnya masyarakat berpartisipasi dalam pembangunan seringkali dihadapkan pada masalah dana baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Abdul (2013) orang yang menggadaikan barang tertutupi kebutuhannya tanpa harus kehilangan harta miliknya. Adapun pihak pegadaian (*murtahin*) mendapat ketenangan dan rasa aman, ia juga mendapat keuntungan bea sewa tempat. Namun, bangunan dalam gadai adalah amanat, hanya berfungsi sebagai jaminan utang pihak yang menggadai. Murtahin dalam hal ini hanya mempunyai hak kebendaan, tidak boleh menyalahgunakan barang lembaga keuangan yang sedang berkembang saat ini salah satunya pegadaian syariah. Pegadaian suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan pinjaman kepada masyarakat dengan ciri yang khusus yang secara hukum melakukan akad gadai. Sesuai dengan hukum gadai bahwa calon peminjam mempunyai kewajiban menyerahkan barang bergerak miliknya sebagai agunan kepada perusahaan pegadaian.

Hadirnya pegadaian syariah pada dasarnya merupakan bagian dari sistem keuangan yang dapat membantu perekonomian suatu negara dan mempermudah masyarakat dalam memperoleh dana, khususnya dapat membantu masyarakat yang dalam kategori ekonomi menengah kebawah sehingga sangat sulit dalam memenuhi kebutuhan dan membangun usaha yang diinginkan. Pegadaian syariah seiring waktu mengalami peningkatan yang cukup pesat, baik dari sisi

pembiayaan maupun jumlah nasabah, serta didukung dengan mayoritas penduduk di Indonesia adalah mayoritas muslim yang tentunya akan mendukung diterapkan prinsip syariah islam dalam berbagai transaksi yang ditawarkan (Hamdani, 2020).

Peranan Pegadaian sebagai lembaga pembiayaan saat ini dan saat yang akan datang penting mewujudkan pemberdayaan perekonomian rakyat baik di pedesaan maupun di perkotaan. Pegadaian yang berperan sebagai salah satu lembaga pembiayaan di masa saat ini dan masa akan datang penting untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat dari kota maupun desa.

Masyarakat kecil sedari dulu yang menggunakan pegadaian sebagai tempat yang menyediakan kredit berskala kecil, biaya ringan, cepat dan mudah. Melihat sebagian besar masyarakat Indonesia beragama Islam, maka perum pegadaian meluncurkan sebuah produk gadai yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, produk tersebut adalah gadai syariah atau disebut juga dengan Rahn. Proses dan alur pelayanan yang dilakukan memiliki persamaan dengan pegadaian KCA, tetapi nasabah tidak dikenakan sewa modal, namun dikenakan ujarah yang dapat dihitung berdasarkan taksiran harga barang jaminan yang di berikan.

Batas maksimal tarif ujarah yaitu 0,71% (dari taksiran barang jaminan) di hitung per 10 hari dengan tempo waktu maksimal 4 bulan, namun bisa juga diperpanjang lewat cara mengulang gadai maupun mengangsur, serta dapat dilunasi sewaktu-waktu dengan perhitungan ujarah secara proporsional selama masa pinjaman.

Tingkat harga emas dapat mempengaruhi jumlah penyaluran yang disalurkan karena barang yang paling sering digadaikan adalah emas, oleh karena itu tingkat harga emas sangat mempengaruhi jumlah taksiran barang lainnya. Naik atau turunnya harga emas dapat berdampak pada penyaluran di pegadaian. Harga emas yang terus mengalami kenaikan berdampak pada peningkatan omset pegadaian. Semakin tinggi harga emas maka semakin tinggi pula penyaluran di pegadaian begitu pula sebaliknya (Annisa, 2020).

Inflasi mempengaruhi besarnya penyaluran biaya yang terjadi diseluruh kalangan masyarakat luas. Pengaruh inflasi ini melalui tingkat bunga nominal, dikarenakan tingkat bunga riil yang terbentuk dari tingkat bunga nominal dikurangi inflasi. Apabila inflasi tinggi maka tingkat bunga riil akan menurun, ini akan mengakibatkan naiknya jumlah penyaluran biaya yang diakibatkan turunnya tingkat bunga riil. Pengaruh perubahan inflasi pada penyaluran biaya terjadi tidak secara langsung akan tetapi melalui tingkat bunga riil terlebih dahulu. Dengan menggunakan asumsi suku bunga riil jika terjadi inflasi naik maka expected profit akan mengalami kenaikan dan permintaan kredit turut juga mengalami kenaikan, tetapi jika inflasi naik yang diakibatkan dengan kenaikan nominal interest rate, sehingga permintaan kredit juga akan naik. Dimana inflasi yang timbul karena kenaikan biaya produksi (*Cost Push Inflation*) inflasi yang timbul karena berkurangnya penawaran akibat kenaikan produksi (Karim, 2014).

Dalam penyaluran Rahn, untuk mengurangi risiko yang terjadi dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternalnya. Hal ini, mengingatkan bahwa walaupun faktor internal masih dapat dikendalikan perusahaan, tetapi faktor

eksternalnya tidak. Namun demikian, faktor eksternal memiliki peran besar terhadap ekonomi nasional, sebab rahn pada saat ini sudah menjadi salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diandalkan masyarakat, terutama yang ingin menerapkan prinsip syariah secara utuh (Soeharjoto, 2021).

Gadai atau rahn membantu orang yang kesulitan dalam hal pembiayaan dan menjadikan lembaga pembiayaan mendapat biaya-biaya konkrit yang harus dibayar oleh nasabah untuk pemeliharaan dan keamanan aset tersebut. Gadai syariah dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal pembiayaan, sementara di sisi lain, sistem gadai syariah juga dapat menjadikan lembaga pembiayaan, termasuk didalamnya bank dan pegadaian tidak memiliki resiko yang besar apabila pihak yang menggadaikan barangnya gagal dalam membayar hutang, hal tersebut dikarenakan adanya barang yang digadai sebagai jaminan, sehingga keduanya diuntungkan dalam sistem ini. Meskipun gadai syariah juga kadang merugikan pihak yang berhutang apabila tidak memenuhi kewajibannya, dalam hal ini dikarenakan jumlah dana yang mereka dapatkan lebih rendah dari barang yang akan digadaikan (Djuwaini, 2018).

Secara garis besar, harga emas sangat tergantung oleh hukum permintaan dan penawaran. Di dalam dunia ekonomi bisa disebut lewat istilah hukum permintaan dan penawaran, yang mana semakin banyak permintaan emas maka harganya semakin naik. Semakin sedikit permintaan emas maka harga emas juga akan turun. Sementara itu penawaran berlaku hukum semakin kecil penawaran, harga semakin tinggi. Semakin besar penawaran emas maka harganya akan rendah. Sejalan dengan jumlah emas yang terbatas dan juga mayoritas emas lebih

banyak di simpan. Disisi lain harga emas bisa di pengaruhi oleh perubahan sentiment. Itulah mengapa emas bisa jadi sebuah "*barometer of fear*" dan juga bisa berarti kekhawatiran seseorang terhadap pergerakan perekonomian global yang dapat dilihat dari semakin tinggi nya permintaan akan emas. *International monetary found* (IMF) dan bank sentral, memiliki peran penting di dalam harga emas pada akhir 2004. Bank sentral dan organisasi resmi lainnya menyimpan 19% dari cadangan emas yang sudah di tambang sebagai cadangan resmi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas yaitu :

1. Tindakan para spekulen
2. Harga komoditas
3. Inflasi
4. Perkembangan geopolitik
5. Cadangan devisa emas
6. Keadaan pasar modal
7. Kondisi finansial masyarakat suatu negara

Tingkat harga emas dapat berpengaruh terhadap jumlah penyaluran biaya yang disalurkan, penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Simarintis (2018) dimana tingkatan harga emas selalu mempengaruhi pihak lembaga keuangan. Dalam pegadaian syariah awirarangan karena masyarakat pada umumnya menggadaikan barang berharganya berupa emas, sehingga tingkat harga emas akan dapat mempengaruhi jumlah taksiran barang gadai lainnya. Oleh karena itu tingkat harga emas sangat mempengaruhi jumlah nilai taksiran yang akan digadaikan, selain itu manfaat emas bukan hanya sebagai alat tukar dan investasi,

melainkan juga berguna dalam industri di berbagai bidang. Inflasi merupakan fenomena yang tepat untuk menganalisis perkembangan penyaluran pembiayaan kredit gadai syariah Amelia (2018). Hal tersebut dikarenakan mengacu pada pendapatan pegadaian syariah dapat menggambarkan profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam penyaluran pembiayaan. Fluktuasi inflasi berpengaruh kepada naiknya harga pokok dan menambah masalah ekonomi masyarakat Indonesia yang mengharuskan untuk memenuhi kebutuhannya baik produktif maupun konsumtif. Karena inflasi yang tinggi merupakan gejala ekonomi makro yang berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Semakin tinggi inflasi maka daya beli masyarakat akan menurun karena naiknya harga- harga produk kebutuhan. Penyaluran biaya kepada masyarakat golongan menengah kebawah yang membutuhkan biaya dalam kebutuhannya sebagai bagian alternatif untuk menjadi solusi dari kekurangan (Kurniawan, 2019).

Disisi lain, kenaikan pendapatan pegadaian di setiap tahunnya bisa meningkatkan jumlah rahn yang disalurkan. Pendapatan pegadaian dan harga emas adalah indikator yang tepat untuk menganalisis perkembangan gadai syariah. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat mencerminkan profitabilitas pegadaian dan berperan penting dalam penyaluran rahn. Seperti yang di katakan dalam penelitian pada Purnomo (2009), pendapatan perum pegadaian mempunyai hubungan yang signifikan dan positif kepada penyaluran kredit. Yang mana semakin tinggi laju pendapatan perum pegadaian yang menggambarkan semakin maraknya aktivitas penyaluran kredit melalui bidang-bidang usaha perum

pegadaian yang secara berkelanjutan menggambarkan pergerakan usaha perekonomian kepada masyarakat.

Faktor yang berasal dari luar (*eksternal*) yaitu perusahaan harus memperhatikan bagaimana keadaan ekonomi saat ini, baik dari harga emas, inflasi, tingkat pendapatan masyarakat. Sehingga PT. Pegadaian bisa lebih berhati-hati dalam menyalurkan aliran dana kreditnya untuk menolong masyarakat yang memerlukan dana tunai (*cash*) dengan cepat, persyaratan yang tidak sulit dan prosedur yang tidak berbelit-belit.

Berpendapat bahwa mewujudkan pemberdayaan ekonomi rakyat umumnya seringkali dihadapkan pada masalah dan baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Oleh karena produk penyaluran pembiayaan berlandaskan syariah melalui pembiayaan dengan sistem gadai syariah (*Rahn*) dapat menjadi sarana yang dapat dilakukan oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas mendorong penulis meneliti dalam bentuk skripsi untuk menganalisis lebih lanjut dengan judul, yaitu **“Pengaruh Penyaluran Pembiayaan RAHN dan Harga Emas Terhadap Pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia (Periode 2008-2023)”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia periode 2008-2023.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas terhadap pendapatan PT. Pegadaian Syariah di Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dan dapat menjadikan informasi bagaimana pengaruh penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas terhadap pendapatan PT. pegadaian syariah di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi akademis

Penelitian ini dapat menambah referensi di perpustakaan universitas sriwijaya sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai data dan informasi untuk kegiatan belajar.

2. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi PT. pegadaian syariah selaku regulator di bidang usaha gadai.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh penyaluran pembiayaan rahn dan harga emas terhadap pendapatan PT. pegadaian syariah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, A. (2013). *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Alim, I. D. (2018). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penyaluran Rahn. *Investasi*, 108.
- Amelia, R. (2018). Pengaruh Inflasi dan Harga Emas Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah di Indonesia. *Ekonomi*.
- Annisa, L. N. (2020). Pengaruh Harga Emas, Pendapatan Usaha Pegadaian, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn Pada PT. pegadaian syariah Di Indonesia . *ekonomi syariah*.
- Anshori, A. G. (2016). Gadai Syariah Di Indonesia, Konsep, Implementasi Dan Intitusiona. *Perbankan Syariah*.
- Antonio, M. S. (2011). *Bank Syariah* . Jakarta.
- Antonio, M. S. (2014). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek* . Jakarta: gema insani press.
- Askandar, B. i. (2019). Pengaruh Pendapatan Pegadaian, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Rahn (Studi Kasus Pada Pegadaian Syariah Bonder Lombok Tengah). *E-JRA*, 5.
- Aziz, M. A. (2013). *Analisis Pengaruh Tingkat Sewa Modal*.
- Dahlan, R., & Ardiyanto, I. (2015). Pengaruh Tingkat Bonus SBIS dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia Irsyad Ardiyanto Sekolah Tinggi Agama Islam negeri Kudus.
- Desriani, I. P., & Rahayu, S. (2013). *380-910-1-PB-1*.
- Djuwaini, D. &. (2018). *Pengantar Fiqih Muamalah*. Jogyakarta.
- Hamdani, I. f. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar Rahn Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Jurnal Ekonomi DSN Bisnis*.
- Hasan, M. I. (2013). *Pokok Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Idwar, Y. D. (2017). Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pendapatan Pegadaian Terhadap Penyaluran Kredit Rahn Pada Pegadaian Syariah di Indonesia tahun 2007-2015. *Ekonomi*, 117.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta.
- Priyastam, R. (2020). *The Book of SPSS Pengolahan Dan Analisis Data*. Yogyakarta : StartUp.

- Priyastama, R. (2020). *The Book of SPSS Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: YKPN.
- Rangkuti, F. (2014). *Riset Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Reni Handayani. (2021). *Skripsi\_20Final\_20Reni\_20Handayani*.
- Rivandi, M. (2016). *New Jurnal-1*.
- Sari, A. (2018). Analisis kinerja keuangan bank syariah. Studi kasus :PT. Bank Syariah Mandiri, TBK Tahun 2015-2017. *ekonomi*.
- Simarintis. (2018). Pengaruh Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Pembiayaan Pada Pegadaian Syariah.
- Soemitra, A. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: kencana prenada media grup.
- Sri, D. I. (2013). Analisis Pengaruh Pendapatan, Harga Emas Dan Tingkat Inflasi Terhadap Penyaluran Kredit (Studi Kasus Pada Perum Pegadaian Cabang Jombang, Periode Maret 2009 - September 2011). *Akuntansi*, 149.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, F. (2013). *Harga Emas Naik Atau Turun Kita Tetap Untung*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Winarmo. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews*. Jakarta: YKPN.
- Yeni, I. (2014). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Gadai Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. *Ekonomi dan Bisnis*, 40.
- Yeni, I. (2017). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Gadai Pada Perum Pegadaian Syariah Cabang Banda Aceh. *Ekonomi DSN Bisnis*, 31.